

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemilihan lokasi menjadi sangat penting untuk memulai sebuah usaha, hal ini dipengaruhi oleh biaya tetap dan biaya variabel. Heizer dan Reder (2004), mencontohkan biaya transportasi mencapai 25 persen dari harga jual produk, dapat diartikan seperempat dari total pendapatan perusahaan dibutuhkan untuk biaya produksi seperti angkutan bahan mentah dan produk jasa yang keluar dari perusahaan.

Pertimbangan pemilihan lokasi dari tiap perusahaan berbeda. Untuk perusahaan manufaktur dekat dengan pasar sangat penting, tetapi untuk perusahaan lain dekat dengan sumber penyedia bahan lah yang penting. Beberapa faktor-faktor lain yang dipertimbangkan perusahaan adalah seperti dekat dengan pasar, dekat dengan bahan mentah, lingkungan masyarakat dan lain sebagainya. Faktor lain yang perlu dipertimbangkan adalah seperti : harga tanah, sewa bangunan dan sumber alam lainnya. Kebutuhan masing-masing perusahaan yang menjadi pembeda pemilihan lokasi.

Sebagai contoh di kota Padang, keberadaan Kampus Unand sangat menarik perhatian bagi seseorang untuk membuka usaha di wilayah Unand. Ini dikarenakan wilayah disekitar Unand menjadi pasar yang sangat bagus untuk orang membuka usaha. Banyaknya mahasiswa yang tinggal disekitar Unand menjadi pasar yang sangat potensial. Hal ini yang memicu banyaknya berdiri usaha jasa disekitar kampus. Pengusaha yang akan membuka usaha di sekitar Unand rela membayar lebih besar dengan mengharapkan pendapatan yang besar karna banyaknya mahasiswa yang tinggal di daerah tersebut.

Tidak sedikit usaha jasa baru atau pun juga usaha jasa lama sudah dilengkapi dengan fasilitas baru. Usaha tersebut seperti usaha barbershop, fotocopy, laundry, bengkel, counter, pencucian motor dan lain lain. Pada penelitian ini penulis lebih terfokus kepada usaha jasa barbershop. Titik pusat daerah Limau Manis bisa dikatakan terletak di daerah Pasar Baru yang merupakan pusat perbelanjaan untuk daerah Limau Manis. Akan tetapi tidak banyak usaha barbershop yang bergerak di daerah tersebut. Usaha ini lebih banyak berada di daerah Pasar Ambacang. Faktanya harga sewa di Pasar Ambacang lebih rendah dibanding harga sewa di Pasar Baru.

Mencari tempat usaha yang berada dekat dengan target pasar adalah strategy bisnis, akan tetapi lokasi yang strategis tentunya akan memakan biaya lokasi yang relative tinggi. Bukan hanya faktor kedekatan yang menjadikan sebuah usaha sukses, namun juga faktor lainnya yang menjadi pertimbangan bagi pemilik jasa seperti biaya lokasi dan kualitas pelayanan.

Menurut Sepris Yonaldi (2018) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan pokok bahasan yang menarik dan penting untuk dikaji secara mendalam. Kelompok industri ini sering dikaitkan dengan keadaan ekonomi sosial masyarakat yang saat ini juga dialami oleh bangsa Indonesia, seperti kemiskinan, jumlah pengangguran yang sangat tinggi, masih rendahnya tingkat pendidikan masyarakat, krisis utang luar negeri, ketimpangan distribusi pendapatan, serta berbagai aspek negatif lainnya, termasuk masalah urbanisasi dan defisit neraca pembayaran.

Di tengah ambuknya industri berskala besar karena dilanda krisis beberapa waktu yang lalu, kita dihadapkan pada kenyataan bahwa UMKM justru masih

tetap eksis. Bahkan, beberapa sektor usaha kecil justru mendapat keuntungan besar akibat penurunan nilai rupiah terhadap mata uang dolar. Hal ini terjadi terutama pada komoditi ekspor. Dari sisi ini, terlihat pentingnya melakukan pemberdayaan UMKM di Indonesia.

Tingkat pengangguran di Kota Padang saat ini berada di angka 11%. Ekonomi Kreatif menjadi salah satu solusi untuk mengatasi pengangguran tersebut. Pemerintah kota Padang sedang melakukan pengembangan kewirausahaan untuk anak muda agar berkurangnya tingkat pengangguran di kota Padang, dan salah satu usaha yang berada dalam program tersebut adalah barbershop. Barbershop juga merupakan usaha tren kekinian yang saat ini begitu populer di kalangan anak muda.

Oleh sebab itu maka peneliti tertarik membahas tentang **“Pengaruh Biaya Lokasi, Lingkungan Eksternal dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kesuksesan Usaha Pada UMKM Jasa (Studi Kasus : Usaha Barbershop di Kota Padang)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Guna memperjelas persoalan dan permasalahan dalam penelitian ini maka perlu dibatasi pembahasan dan penguraian masalah didalamnya. Di dalam penelitian ini akan difokuskan rumusan masalahnya mengenai :

1. Bagaimana pengaruh biaya lokasi terhadap kesuksesan UMKM barbershop ?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan eksternal terhadap kesuksesan UMKM barbershop ?
3. Bagaimana pengaruh kualitas pelayanan terhadap kesuksesan UMKM

barbershop ?

1.3 Tujuan Penelitian

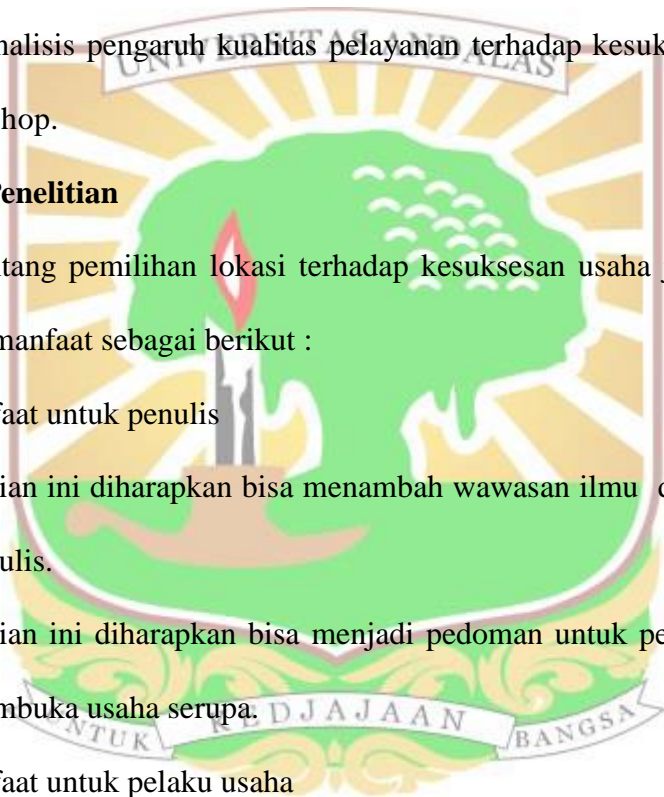
Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Menganalisis pengaruh biaya lokasi terhadap kesuksesan UMKM barbershop.
2. Menganalisis pengaruh lingkungan eksternal terhadap kesuksesan UMKM barbershop.
3. Menganalisis pengaruh kualitas pelayanan terhadap kesuksesan UMKM barbershop.

1.4 Manfaat Penelitian

Riset tentang pemilihan lokasi terhadap kesuksesan usaha jasa diharapkan bisa memberi manfaat sebagai berikut :

- a. Manfaat untuk penulis
 1. Kajian ini diharapkan bisa menambah wawasan ilmu dan pengalaman penulis.
 2. Kajian ini diharapkan bisa menjadi pedoman untuk penulis jika ingin membuka usaha serupa.
- b. Manfaat untuk pelaku usaha
 1. Kajian diharapkan memberikan gambaran tentang hal-hal yang perlu dipertimbangkan untuk memulai usaha jasa barbershop
 2. Diharapkan hasil kajian ini menjadi masukan untuk pengembangan dan peningkatkan kualitas usaha.



c. Manfaat untuk pemerintah

1. Kajian ini diharapkan dapat membantu pemerintah untuk mengetahui masalah yang sedang terjadi khususnya di bidang UMKM jasa barbershop.
2. Kajian ini diharapkan dapat membantu pemerintah dalam mengambil kebijakan khususnya di bidang UMKM jasa barbershop.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Agar lebih terarahnya kajian dalam riset ini, maka peneliti memfokuskan analisis penelitian usaha barbershop yang berlokasi di sekitar kampus di Kota Padang.

Penelitian ini menggunakan 4 variabel laten yaitu : lingkungan eksternal, kualitas pelayanan, biaya lokasi dan kesuksesan usaha

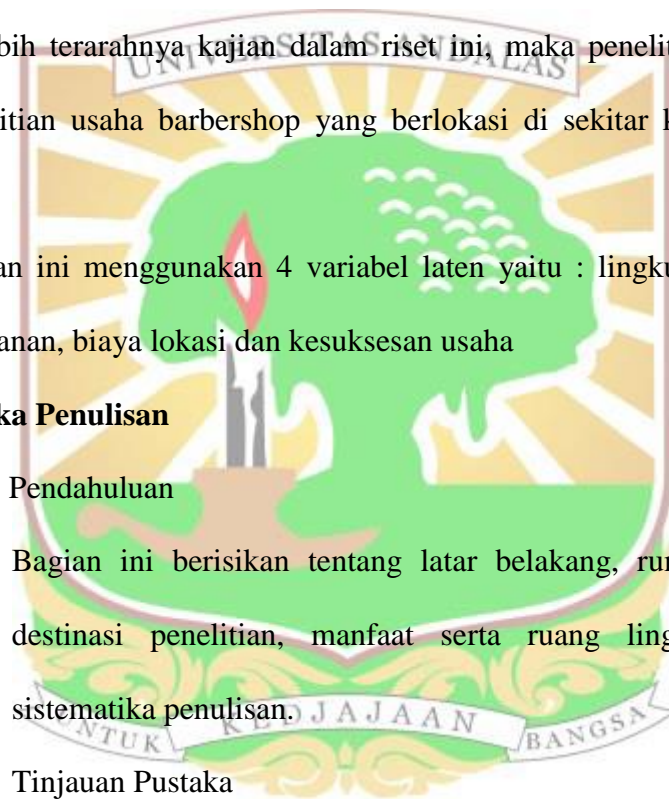
1.6 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bagian ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, destinasi penelitian, manfaat serta ruang lingkup riset dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bagian ini berisikan konsep riset, faktor yang memprovokasi keberhasilan usaha, landasan teori, hasil riset sebelumnya, kerangka analisis, serta hipotesa penelitian.



BAB III Metode Penelitian

Pada bagian ini berisikan tentang tempat riset dilakukan, data dan sumber data, cara analisis, pengujian model, variable dan pengertian operasional.

BAB IV Gambaran Umum Penelitian

Berisikan cerminan umum (deskripsi objek riset diperoleh), ulasan masalah dan implikasi kebijakan.

BAB V Hasil dan Pembahasan

Bagian yang menunjukkan hasil riset.

BAB VI Penutup

Bagian ini berisikan kesimpulan dari hasil riset sesuai dengan destinasi yang ingin dijangkau dan saran untuk pihak-pihak tertentu yang berhubungan dengan tema dan hasil penelitian.

